

TESIS

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DI PEARL OF TRAWANGAN
HOTEL**



VICKY HANOI

**POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

TESIS

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DI PEARL OF TRAWANGAN
HOTEL**



VICKY HANOI

2115885014

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan,

Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vicky Hanoi

NIM : 2115885014

Program Studi : Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan Jurusan
Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa tesis berjudul: "ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PEARL OF TRAWANGAN HOTEL" benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 2023

Yang membuat pernyataan,

Vicky Hanoi

TESIS

**Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Terapan Pariwisata (M.Tr.Par)
pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

VICKY HANOI

NIM: 2115885014

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA PROGRAM
MAGISTER TERAPAN JURUSAN PARIWISATA**

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

TESIS INI TELAH DISETUJUI

PADA 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



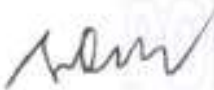
Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D
NIP 196312281990102001



Dr. I Made Darma Oka, SST. Par, M.Par
NIP 196510202000121001

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Perencanaan Pariwisata
Program Magister Terapan,



Dr. I Made Darma Oka, SST. Par, M.Par
NIP 196510202000121001

Ketua Jurusan Pariwisata,



Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D
NIP 196312281990102001

LEMBAR PENETAPAN KELULUSAN

TESIS RISET TERAPAN

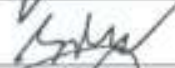
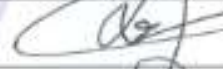

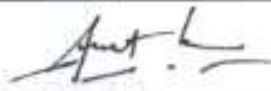
Tesis Ini Telah Diuji dan Dinilai oleh Panitia/Tim Penguji pada Program Studi Perencanaan Pariwisata Program Magister Terapan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali pada Tanggal 2023

Berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Bali

No:

Tanggal:

Panitia Penguji Tesis adalah:

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D. 196312281990102001	
Anggota	Dr. I Made Darma Oka, S.ST.Par, M.Par. 196510202000121001	
Anggota	Prof. Dr. I Putu Astawa, SE, MM. 196609201990031002	
Anggota	Dr. I Ketut Budarma, M.Par, MMTHRL. 196212311990101002	
Anggota	Sang Putu Eka Pertama, S.E., Ak., M.M., M.Tr.Par Praktisi/Industri	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D

NIP 196510202000121001

PRAKATA

Tidak hentinya puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya, Proposal Tesis Terapan dengan judul **“ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PEARL OF TRAWANGAN HOTEL”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tesis Terapan ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan potensi gastronomi lokal yang dikelola, dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat. Penelitian ini memiliki luaran model pengembangan wisata gastronomi lokal berbasis masyarakat

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis Terapan ini tidak sedikit hambatan yang ditemui, arahan dari berbagai pihak, semangat tinggi, serta kegigihan, maka hambatan tersebut dapat diatasi. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D selaku Ketua Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. I Made Darma Oka, SST.Par., M.Par selaku Ketua Program Studi Magister Terapan Perencanaan Pariwisata.
4. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan dalam proses penyusunan Tesis Terapan ini.
5. Dr. I Made Darma Oka, SST.Par., M.Par sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk untuk meminimalkan kesalahan dalam penyusunan Tesis Terapan ini.
6. Dosen penguji III, IV & V yang telah memberikan masukan, saran dan evaluasi bagi penyempurnaan tesis ini.
7. Seluruh perangkat manajemen Pearl of Trawangan Hotel yang telah kooperatif dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
8. Ayah & Ibu serta anggota keluarga lainnya yang telah memberikan bantuan finansial, moril dan energi.
9. Teman-teman Gen 3 yang telah memberikan informasi terkait penyusunan Tesis Terapan ini, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa Tesis Terapan ini masih perlu disempurnakan, maka peneliti menerima saran yang bersifat konstruktif. Peneliti berharap Tesis Terapan ini dapat dilanjutkan dan menghasilkan kajian yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Denpasar, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGAJUAN TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENETAPAN KELULUSAN	v
TESIS RISET TERAPAN.....	vi
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.2 Konsep	18
2.2.1 Corporate Social Responsibility.....	18
2.2.2 Sustainable tourism.....	20
2.3 Landasan Teori.....	23

2.3.1	Teori Triple Bottom Line.....	23
2.4	Penelitian Sebelumnya.....	25
2.5	Kerangka Penelitian.....	31
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1	Desain Penelitian.....	33
3.2	Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian.....	33
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	33
3.2.2	Objek Penelitian.....	34
3.2.3	Penelitian.....	34
5.2	Output Penelitian Terapan.....	63
5.2.1	Hasil Pengumpulan Data.....	63
5.2.2	Hasil Reduksi Data.....	75
5.2.3	Hasil Penyajian Data.....	79
5.2.4	Penarikan Kesimpulan.....	81
5.2.5	Pembahasan Produk Penelitian.....	83
BAB VI	PENUTUP.....	87
6.1	Simpulan.....	87
6.2	Rekomendasi.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89	37
LAMPIRAN.....	92	38
3.5.3	Penarikan Kesimpulan.....	38
BAB IV	GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	42
4.1	Lokasi Penelitian.....	42
4.2	Produk.....	44
4.3	Struktur Organisasi.....	45
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
5.1.1	Implementasi Corporate Social Responsibility di Pearl of Trawangan.....	48
5.1.2	Hasil Analisis Implementasi CSR.....	50

5.2	Output Penelitian Terapan.....	63
5.2.1	Hasil Pengumpulan Data.....	63
5.2.2	Hasil Reduksi Data	75
5.2.3	Hasil Penyajian Data.....	79
5.2.4	Penarikan Kesimpulan	81
5.2.5	Pembahasan Produk Penelitian	83
BAB VI PENUTUP		87
6.1	Simpulan	87
6.2	Rekomendasi.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN.....		92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Kegiatan CSR 5 Tahun Terakhir.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	25
Tabel 5.1 Matriks Analisis Implikasi Renstra 2018-2023 dan 2024-2028	51
Tabel 5.2 Matriks Perbedaan Renstra 2018-2023 dan 2024-2028	55
Tabel 5.3 Matriks Strategi dan Tujuan Jangka Pnajang CSR untuk Pengembangan Eksternal.....	59
Tabel 5.4 Matriks temuan diskusi pada saat FGD	63
Tabel 5.5 Matriks temuan FGD	68
Tabel 5.6 Matriks Sintesis Temuan Diskusi pada saat FGD.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	31
Gambar 3.1 Pearl of Trawangan	34
Gambar 3.2 Diagram <i>Rich Picture</i>	40
Gambar 3.3 Contoh Word Cloud	40
Gambar 4.1 Letak Geografis	42
Gambar 4.2 Eksterior Pearl of Trawangan Hotel	43
Gambar 4.3 Peta Pearl of Trawangan	43
Gambar 4.4 Struktur Organisasi	45
Gambar 5.1 Representasi Visual Word Cloud	78
Gambar 5.2 Rich Picture Keberlanjutan CSR di Pearl of Trawangan	80
Gambar 5.3 Model CSR	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Panduan Pertanyaan Focus Group Discussion	32
Lampiran 2 : Responden & Sasaran Penelitian.....	34
Lampiran 3 : Pertanyaan Wawancara	36
Lampiran 4 : Hasil Reduksi Transkrip Wawancara.....	38
Lampiran 5 : Rencana Kerja 2024-2028.....	45
Lampiran 6 : Renstra 2024-2028	47
Lampiran 7 : Internal Memo	61
Lampiran 8 : Peraturan Perusahaan	62
Lampiran 9 : Daftar Hadir FGD.....	63
Lampiran 10 : Dokumentasi penelitian.....	65
Lampiran 11 : Rencana Strategis 2018-2023	68
Lampiran 12 : Form Validasi Model	73

Analysis of the Implementation of Corporate Social Responsibility Program at Pearl of Trawangan Hotel

Vicky Hanoi
2115885014

Abstract

This research investigates the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at Pearl of Trawangan Hotel, situated on Gili Trawangan Island, North Lombok Regency. Utilizing qualitative research methods, data collection involved Focus Group Discussions (FGD), interviews, observations, and document studies. The study identifies a gap between internal and external CSR activities, emphasizing the need for a balanced focus on local community competency development. The research employs a Triple Bottom Line (TBL) approach, visualized through a CSR flowchart, highlighting the complex relationships among stakeholders. The findings underscore the success of Pearl of Trawangan's CSR model in economic growth, social empowerment, and environmental practices. The Word Cloud representation accentuates the recurring emphasis on sustainability in interviews and FGDs. Recommendations include the adoption of the research-derived CSR model and strengthening external stakeholder involvement for sustainable program development.

Keyword: Corporate Social Responsibility; Sustainability; Stakeholder Relationships; Triple Bottom Line; Qualitative Research.

Analisa Impelementasi Program Corporate Social Responsibility Di Pearl Of Trawangan Hotel

Vicky Hanoi
2115885014

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pearl of Trawangan Hotel, yang berlokasi di Pulau Gili Trawangan, Kabupaten Lombok Utara. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, pengumpulan data melibatkan Focus Group Discussion (FGD), wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penelitian mengidentifikasi kesenjangan antara kegiatan CSR internal dan eksternal, menekankan perlunya fokus seimbang pada pengembangan kompetensi masyarakat lokal. Pendekatan Triple Bottom Line (TBL) diterapkan, divisualisasikan melalui diagram alur CSR, yang menyoroti kompleksitas hubungan antar pemangku kepentingan. Temuan menunjukkan keberhasilan model CSR Pearl of Trawangan dalam pertumbuhan ekonomi, pemberdayaan sosial, dan praktik lingkungan. Representasi Word Cloud menekankan pentingnya keberlanjutan dalam wawancara dan FGD. Rekomendasi termasuk adopsi model CSR hasil penelitian dan penguatan keterlibatan pemangku kepentingan eksternal untuk pengembangan program yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility; Sustainability; Stakeholder Relationships; Triple Bottom Line; Penelitian Kualitatif*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri pariwisata global selama beberapa tahun terakhir telah mencapai tingkat yang signifikan, dengan peningkatan jumlah wisatawan yang mencari pengalaman baru di berbagai destinasi. Menurut data World Tourism Organization UNWTO dalam (Lee et al., 2023), kunjungan turis internasional tumbuh 7% pada tahun 2018, mencapai total 1,4 Billions, dengan proyeksi pertumbuhan 4%-5% di tahun 2019. Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan sektor pariwisata global, terutama dengan potensi sumber daya pesisir dan lautan yang luas.

Berdasarkan data pertumbuhan internasional Passenger Boarded di Bandara Lombok dan pelabuhan menuju Gili Trawangan, terlihat bahwa pertumbuhan wisatawan mancanegara & wisatawan nusantara di Provinsi Nusa Tenggara Barat, menunjukkan tren yang sangat positif, pada data terkini pada 2 tahun terakhir, telah mencapai 839.215 (DisbudparNTB, 2021). Provinsi ini telah menjadi salah satu tujuan wisata unggulan di Indonesia, terutama dengan pesona alamnya yang memesona dan keindahan pulau-pulau kecil di sekitar. Dengan Bandara Internasional Lombok sebagai gerbang utama wisatawan menuju destinasi ini, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah penumpang internasional yang tiba. Selain itu, pelabuhan yang menghubungkan wisatawan dari Lombok menuju Gili Trawangan, sebagai destinasi utama di Nusa Tenggara Barat, juga mengalami pertumbuhan pesat, menurut uraian data yang disampaikan Gili Hotel Association GHA, (2023) pada bulan Juli 2023 telah terdapat 2000-2500 wisman yang telah

menyebrang dari lombok ke Gili Trawangan, menurut ketua GHA tersebut puncak kedatangan wisman akan terjadi pada bulan Agustus – Desember dengan perkiraan jumlah lonjakan 4000-4500.

Pengembangan pariwisata di Gili Trawangan berpotensi berkembang pesat, sehingga industry praktis yang di lakukan di tempat ini harus di lakukan pada prinsip prinsip sustainabelitas sehingga dapat menjaga alam dan masyarakat di sekitarnya. Potensi industri pariwisata yang besar dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, terdapat tanggung jawab yang semakin besar untuk memastikan dampak positif pariwisata terhadap masyarakat lokal dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) secara global diatur dalam International Organization for Standardization (ISO) 26000 tentang guidance on social responsibility adalah suatu konsep di mana perusahaan mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam operasional dan interaksinya dengan berbagai pihak, Berikut adalah tujuh prinsip utama dalam ISO 26000:

1. Akuntabilitas (Accountability): Organisasi diharapkan untuk mengakui dan bertanggung jawab atas dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari keputusan dan kegiatan mereka.
2. Transparansi (Transparency): Organisasi diharapkan untuk memperlihatkan kejelasan dan keterbukaan dalam komunikasi mereka mengenai keputusan dan kinerja mereka dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
3. Perilaku etis (Ethical Behavior): Organisasi diharapkan untuk berperilaku etis dan mempertimbangkan nilai-nilai universal serta norma-norma internasional yang relevan dalam setiap aspek kegiatan mereka.

4. Pematuhan Hukum (Legal Compliance): Organisasi diharapkan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam semua tingkatan yurisdiksi tempat mereka beroperasi.
5. Hormati terhadap Hak Asasi Manusia (Respect for Human Rights): Organisasi diharapkan untuk menghormati hak asasi manusia sesuai dengan norma-norma internasional yang berlaku.
6. Pemberdayaan (Empowerment): Organisasi diharapkan untuk memberdayakan individu dan kelompok dalam masyarakat, termasuk karyawan mereka, untuk meningkatkan kontribusi positif mereka.
7. Keterlibatan Stakeholder (Stakeholder Engagement): Organisasi diharapkan untuk melibatkan stakeholder terkait secara berkelanjutan, mendengarkan pandangan dan kebutuhan mereka, dan berkomunikasi secara efektif untuk memahami dan merespon harapan yang wajar.

Konteks implementasi dan penerapannya di Indonesia, CSR di atur dalam Undang-Undang Nomor 40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, dalam peraturan hukum ini CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan di atur di Pasal 74 Undang Undang Nomor 40 Pasal 74 Tahun 2007 sebagai berikut:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatannya usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai mana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseoran yang dianggarkan dan

diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran

3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-undangan
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah

Sebagaimana dimaksud dalam penjelasan pasal 74 Undang undang Nomor 40 Tahun 2007, semua perusahaan tanpa terkecuali termasuk dalam industri pariwisata wajib tunduk terhadap Undang undang tersebut. Dalam pariwisata, United World Tourism Organization melalui laporan Global Code Ethics for Tourism (GCET) menyebutkan terdapat 4 Prinsip yang bersinggungan dengan CSR (UNWTO, 2020), yaitu:

1. Prinsip 1: Kontribusi terhadap Pembangunan Berkelanjutan: Menekankan pentingnya pariwisata dalam kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.
2. Prinsip 2: Hak Asasi Manusia dan Pekerja: Mendorong perlindungan hak asasi manusia, termasuk hak-hak pekerja, dalam industri pariwisata.
3. Prinsip 3: Partisipasi Lokal: Mengedepankan partisipasi masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan terkait pariwisata yang dapat mempengaruhi hidup mereka.

4. Prinsip 4: Pariwisata yang Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan: Menyuarakan perlindungan dan penggunaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan alam.

prinsip-prinsip ini mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diharapkan dari pelaku industri pariwisata. Dalam praktiknya, penerapan prinsip-prinsip ini dapat dianggap sebagai bagian dari upaya CSR dalam konteks pariwisata yang berkelanjutan. Selain itu, Global Sustainable Tourism Council (GSTC, 2019) telah mengembangkan empat kriteria global untuk CSR dalam pariwisata berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Manajemen Ekosistem dan Lingkungan: Ini melibatkan upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati, mengelola limbah dengan efisien, mengurangi emisi karbon, dan mendukung praktik-praktik ramah lingkungan.
2. Pengaruh Sosial Ekonomi: Menekankan pada dampak positif pariwisata terhadap komunitas lokal, termasuk peluang pekerjaan, pemberdayaan masyarakat, dan penghargaan terhadap budaya setempat.
3. Manajemen Pelancongan: Berkaitan dengan cara pengelolaan destinasi pariwisata dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif, seperti kebisingan, kepadatan populasi, dan konflik dengan masyarakat lokal.
4. Pengelolaan Inovatif: Ini mencakup peningkatan efisiensi operasional, dukungan terhadap pengembangan teknologi berkelanjutan, dan promosi inovasi di seluruh industri.

Berkembangnya pariwisata baik secara global dan nasional di Indonesia khususnya di wilayah Gili Trawangan, Lombok membawa potensi industri pariwisata yang besar dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, oleh sebab itu ada beberapa alasan mengapa CSR menjadi penting (Acevedo-Duque et al., 2021):

1. Dampak Positif pada Masyarakat Lokal:

Pemberdayaan Ekonomi: CSR dapat membantu meningkatkan ekonomi lokal dengan melibatkan komunitas setempat dalam berbagai aspek industri pariwisata. Ini dapat mencakup pelibatan dalam bisnis lokal, pelatihan keterampilan, atau program pengembangan ekonomi.

Penghargaan Budaya: CSR juga dapat mendorong pemahaman dan penghargaan terhadap warisan budaya setempat. Ini bisa melibatkan program edukasi, pelestarian budaya, dan dukungan terhadap industri kreatif lokal.

2. Perlindungan Lingkungan:

Praktik Ramah Lingkungan: Perusahaan pariwisata dapat mengadopsi praktik ramah lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap alam dan ekosistem setempat. Ini termasuk pengelolaan limbah, konservasi alam, dan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan.

Edukasi Lingkungan: Program CSR dapat memberikan edukasi kepada wisatawan dan masyarakat setempat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan upaya bersama untuk melestarikannya.

3. Pengembangan Infrastruktur Sosial:

Investasi dalam Infrastruktur Lokal: Sebagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dapat diarahkan untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur sosial seperti jalan, air bersih, dan fasilitas kesehatan, yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Akses Pendidikan dan Kesehatan: Program CSR dapat memberikan akses lebih baik ke pendidikan dan layanan kesehatan bagi masyarakat lokal, yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

4. Peningkatan Kualitas Hidup Komunitas Lokal:

Peningkatan Kualitas Hidup: Melalui CSR, perusahaan pariwisata dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, baik melalui peluang pekerjaan, pemberdayaan, atau peningkatan akses terhadap layanan dasar. CSR dapat menjadi peluang yang efektif untuk melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata secara berkelanjutan. Melalui program CSR yang terfokus, perusahaan pariwisata dan pemangku kepentingan lainnya dapat berkontribusi pada pembangunan lokal, pelestarian budaya, dan perlindungan lingkungan. Ini akan membantu menciptakan lingkungan pariwisata yang berkelanjutan dan memberdayakan komunitas setempat (Fatima & Elbanna, 2023).

Salah satu korporasi yang bergerak dibidang perhotelan di Pulau Trawangan, Nusa Tenggara Barat adalah Pearl of Trawangan Hotel, sebagai salah satu pemain utama di sektor perhotelan di pulau ini, menjadi representatif tantangan

yang dihadapi sektor pariwisata di wilayah tersebut. Meskipun demikian, observasi lima tahun terakhir menunjukkan bahwa fokus pada Corporate Social Responsibility (CSR) hotel ini kurang optimal, khususnya dalam berpartisipasi dalam melestarikan alam disekitarnya serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat disekitarnya, Berikut adalah tabel kegiatan CSR 5 tahun terakhir:

Tabel 1.1 Tabel Kegiatan CSR 5 Tahun Terakhir

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Prosentase
1	Pengembangan Karyawan Internal	100	31.8%
2	Loss & breakage	75	23.9%
3	Santunan atau kedukaan karyawan	40	12.7%
4	Bantuan social bencana alam	32	10.19%
5	Sponsor pembelian voucher	18	5.73%
6	Pengembangan sarana keagamaan	49	15.6%

Sumber: Data diolah Penulis, 2023

Dari data yang tercatat dalam tabel, terlihat bahwa sebanyak 78,67% dari 314 kegiatan CSR yang dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir oleh Pearl of Trawangan Hotel menitikberatkan pada program-program internal perusahaan. Fokus utama pada pengembangan karyawan internal, penanganan kerugian, pemberian santunan, dan bantuan sosial saat bencana alam mencerminkan kebijakan CSR yang lebih tertuju pada aspek internal. Sementara itu, bantuan CSR

kepada pihak eksternal hanya mencapai 21,3%, melalui sponsor pembelian voucher dan pengembangan sarana keagamaan.

Data ini mencerminkan perlunya peningkatan dalam strategi responsivitas perusahaan terhadap situasi eksternal. Dalam konteks ini, perusahaan perlu memfokuskan perencanaan strategisnya dengan mengacu pada prinsip 3P (people, planet, profit). Hal ini penting untuk mencapai visi perusahaan yang mencakup pencapaian Gili Trawangan yang lebih sejahtera, keberlanjutan dan ramah lingkungan. Misi perusahaan dengan memperhatikan aspek pengembangan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, perusahaan dapat mengoptimalkan kontribusinya dalam mewujudkan misi tersebut. Adapun untuk merancang perubahan yang lebih holistik, menurut Hyatt M, (2020) tentang Vision-Drive Approach visi misi perusahaan merupakan pendorong utama perubahan organisasional. Dengan mengadopsi pendekatan ini, Pearl of Trawangan Hotel dapat lebih efektif mengarahkan kebijakan CSR-nya menuju pencapaian tujuan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan demikian, responsivitas perusahaan dapat ditingkatkan secara lebih optimal.

Penelitian ini merupakan upaya untuk menggali lebih dalam implikasi program CSR dari Pearl of Trawangan Hotel sejumlah 314 kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah dilakukan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Berdasarkan pemahaman terhadap implementasi CSR yang tercermin dari 314 kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan dalam lima tahun terakhir di Pearl of Trawangan Hotel; dimana dalam Tabel 1 terlihat bahwa kegiatan CSR menunjukkan adanya gap antara program CSR yang dilaksanakan di internal perusahaan dan eksternal perusahaan, penelitian yang di usulkan ini akan

berfokus pada analisa implementasi program CSR pada Pearl of Trawangan Hotel dengan tujuan untuk mendapatkan model program CSR yang sesuai yang selanjutnya bisa di gunakan sebagai acuan bagi pihak management dalam melaksanakan program CSR.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah implementasi Program Corporate Social Responsibility di Pearl of Trawangan Hotel?
2. Bagaimana model implementasi Corporate Social Responsibility di Pearl of Trawangan Hotel pendekatan Triple Bottom Line?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditarik sebuah tujuan penelitian antara lain terdiri dari, yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengidentifikasi model sesuai CSR Pearl of Trawangan Hotel

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi implementasi Program Corporate Social Responsibility di Pearl of Trawangan Hotel?
2. Untuk mengembangkan model implementasi Corporate Social Responsibility di Pearl of Trawangan Hotel pendekatan Triple Bottom Line?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan mengenai implementasi Corporate Social Responsibility di Pearl of Trawangan Hotel

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian yang akan dijalankan ini diharapkan bisa menjadi bahan penelitian lebih lanjut terkait program Corporate Social Responsibility di Pearl of Trawangan Hotel

2. Bagi Pemerintah

Khususnya untuk pemerintah Kabupaten Lombok Utara, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan adanya penelitian yang akan dilakukan, dapat membantu pemerintah dalam mengambil sebuah kebijakan tentang CSR yang diberikan oleh Perusahaan di Gili Trawangan.

3. Bagi Pelaku Industri

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan kerjasama dengan Masyarakat lokal dan berkontribusi dalam membangun pariwisata keberlanjutan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesenjangan Antara CSR Internal dan Eksternal: Temuan menunjukkan kesenjangan antara kegiatan CSR internal dan eksternal di Pearl of Trawangan. Perubahan fokus diperlukan untuk lebih menitikberatkan pada pengembangan kompetensi masyarakat lokal dan mencapai dampak positif yang lebih seimbang.
2. Representasi Visual Word Cloud: hasil temuan ini mampu menyelaraskan dan mempertegas sintesis temuan dalam diskusi pada saat wawancara dan FGD dimana keberlanjutan menjadi kata yang signifikan dalam diskusi pada saat FGD dan FGD muncul pada representasi visual word cloud menandakan suatu yang terus berulang kembali diucapkan merupakan sebuah penekanan atas sebuah fenomena dalam konteks penelitian sosial.
3. Peta alur CSR dengan pendekatan TBL: mampu menggambarkan kompleksitas hubungan antar setiap pemangku kepentingan dengan tujuan yang dipentingkan, peta alur memvisualisasikan bagaimana harmonisasi antar setiap pemangku kepentingan diperlukan dalam implementasi model CSR di Pearl of Trawangan
4. Pendekatan Holistik Triple Bottom Line: Model CSR Pearl of Trawangan berhasil mengadopsi pendekatan Triple Bottom Line sebagai landasan strategis. Fokusnya pada pertumbuhan ekonomi, pemberdayaan sosial

komunitas, dan praktik lingkungan menciptakan dasar holistik untuk pengembangan wisata yang bertanggung jawab.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang diajukan sebagai berikut:

1. Direksi Pearl of Trawangan disarankan untuk segera mengadopsi model CSR yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai acuan akademis. Hal ini dapat memastikan implementasi kegiatan CSR yang lebih terarah dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah ditemukan dalam penelitian.
2. Memperkuat keterlibatan pihak eksternal, terutama masyarakat lokal, dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Melibatkan mereka secara aktif dapat meningkatkan keberlanjutan program dan memastikan bahwa kebijakan yang diimplementasikan lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan komunitas.
3. Menjaga harmonisasi antara pihak internal dan eksternal, terus menjaga kerjasama yang terencana, terukur, terarah dengan model CSR sebagai acuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acevedo-Duque, Á., Gonzalez-Diaz, R., Vega-Muñoz, A., Mantilla, M. M. F., Ovalles-Toledo, L. V., & Cachicatari-Vargas, E. (2021). The role of b companies in tourism towards recovery from the crisis covid-19 inculcating social values and responsible entrepreneurship in latin america. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(14). <https://doi.org/10.3390/su13147763>
- Appiah, J. K. (2019). Community-based corporate social responsibility activities and employee job satisfaction in the U.S. hotel industry: An explanatory study. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, *38*(December 2017), 140–148. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2019.01.002>
- Argyris & Schon. (1978). *Organizational Learning: A Theory of Action Perspective*. Addison-Wesley Publisher.
- Arikunto, S. (2009). *penelitian suatu pendekatan praktek*.
- Carroll, A. B. (2016). Carroll's pyramid of CSR: taking another look. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, *1*(1), 3. <https://doi.org/10.1186/s40991-016-0004-6>
- Chilufya, A., Hughes, E., & Scheyvens, R. (2019). Tourists and community development: corporate social responsibility or tourist social responsibility? *Journal of Sustainable Tourism*, *27*(10), 1513–1529. <https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1643871>
- de Grosbois, D. (2016). Corporate social responsibility reporting in the cruise tourism industry: a performance evaluation using a new institutional theory based model. *Journal of Sustainable Tourism*, *24*(2), 245–269. <https://doi.org/10.1080/09669582.2015.1076827>
- DisbudparNTB. (2021). *Angka Kunjungan Wisatawan ke Nusa Tenggara Barat s/d : Triwulan IV 2021*.
- Elkington, J. (2013). Enter the triple bottom line. *The Triple Bottom Line: Does It All Add Up*, *1*(1986), 1–16. <https://doi.org/10.4324/9781849773348>
- Fatima, T., & Elbanna, S. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation: A Review and a Research Agenda Towards an Integrative Framework. *Journal of Business Ethics*, *183*(1), 105–121.

<https://doi.org/10.1007/s10551-022-05047-8>

- GHA. (2023). *Ribuan turis asing mengunjungi Gili Trawangan NTB*. Gili Hotel Association.
- GSTC. (2019). *Global Sustainable Tourism Council Destination Criteria : The Global Sustainable Tourism Council*. <https://www.gstccouncil.org/gstc-criteria/gstc-destination-criteria/>
- Holcomb, J. L., Upchurch, R. S., & Okumus, F. (2007). Corporate social responsibility: What are top hotel companies reporting? *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 19(6), 461–475. <https://doi.org/10.1108/09596110710775129>
- Hyatt M. (2020). *The Vision Driven Leader: 10 Questions to Focus Your Efforts, Energize Your Team, and Scale Your Business* (1st ed.). <https://www.goodreads.com/en/book/show/46161154>
- Khoe. (2015). *INOVASI GREEN PRODUCT DAN LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN STUDI KASUS PADA PT MARGONO DIAN GRAHA*. UNIKA.
- Kholis A. (2020). Corporate Social Responsibility: Konsep dan Implementasi. In *Economic & Business Publishing*. <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>
- Krueger, R. A. (1988). *Developing Questions for Focus Groups*. SAGE Publications, Inc.
- Lee, S., Yeon, J., & Song, H. J. (2023). Current status and future perspective of the link of corporate social responsibility–corporate financial performance in the tourism and hospitality industry. *Tourism Economics*, 29(7), 1703–1735. <https://doi.org/10.1177/13548166221140505>
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.
- Martínez, P., Pérez, A., & Rodríguez del Bosque, I. (2014). Exploring the Role of CSR in the Organizational Identity of Hospitality Companies: A Case from the Spanish Tourism Industry. *Journal of Business Ethics*, 124(1), 47–66. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1857-1>
- McNaught, C., & Lam, P. (2010). Using wordle as a supplementary research tool. *Qualitative Report*, 15(3), 630–643. <https://doi.org/10.46743/2160->

3715/2010.1167

- Miles et al. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Edition 3). SAGE Publications, Inc.
- Mustali & Rahman. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Laksbang Pressindo Yogyakarta.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Pardoyo. (1993). *Sekulerisasi dalam Polemik*. Graffiti.
- Pereira, T., & dos Anjos, S. J. G. (2023). Corporate Social Responsibility as Resource for Tourism Development Support. *Tourism Planning and Development*, 20(5), 769–789.
<https://doi.org/10.1080/21568316.2021.1873834>
- Putro Utomo, D., Karsidi, R., Dwi Nurhaeni, I., & Tri Kartono, D. (2021). The Empowerment of Tourism Community Through Corporate Social Responsibility (CSR) Program. *Iapa Proceedings Conference*, 203.
<https://doi.org/10.30589/proceedings.2021.528>
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Suriyany, L. (2019). *Penerapan Corporate Social Responsibility dengan Konsep Community Based Tourism*. 25–40.
- Trianto. (2011). *metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif*. Pustaka Setia.
- UNWTO. (2020). *GLOBAL CODE OF ETHICS FOR TOURISM*.
<https://www.unwto.org/global-code-of-ethics-for-tourism>
- Wilson, B. (2010). Soft Systems Methodology for Conceptual Modeling. In *Conceptual Modeling for Discrete-Event Simulation*.
<https://doi.org/10.1201/9781439810385-p3>